

BAB V

PEMBAHASAN

Pembahasan pada studi kasus ini memaparkan analisa penulis mengenai korelasi antara teori dengan kasus dilapangan. Penulis menyajikan tentang analisa yang didapatkan selama dilakukannya asuhan kebidanan pada Ny S G1P0000Ab000 selama kehamilan trimester III yang dimulai dari usia kehamilan 36-37 minggu di PMB Suhartiningtyas Poncokusumo Kabupaten Malang. Pengambilan data telah dilakukan pada 26 September 2019 sampai dengan 15 Oktober 2019. Penulis telah melakukan asuhan kebidanan kehamilan sebanyak 4 kali kunjungan.

A. Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Kunjungan I

Kunjungan pertama dilakukan pada tanggal 26 September 2019. Dari pengkajian data subjektif didapatkan hasil bahwa ibu mengatakan bahwa ini kehamilan pertama, dan mengatakan haid terakhir pada tanggal 14 Januari 2019. Ibu mengatakan mengeluh sakit pada pinggang, menurut Varney (2008) pembesaran uterus yang menyebabkan beban pada tubuh lebih condong ke depan membuat tulang punggung berusaha mempertahankan tubuh agar tetap tegak. Berdasarkan pada keluhan yang dialami Ny.S yaitu sakit pinggang yang dialami terjadi karena body mekanik untuk mempertahankan posisi tubuh agar tetap tegak seiring berjalannya dengan pembesaran uterus. Hal ini

menandakan keluhan yang dialami oleh Ny.S merupakan sesuatu yang yang noermal pada ibu hamil trimester III.

Dari pengkajian data objektif yang dilakukan melalui pemeriksaan didapatkan tinggi badan ibu 150 cm dan lingkar lengan ibu 24 cm. hal ini sesuai dengan pendapat Romauli (2011), bahwa tinggi badan ibu minimal harus 145 cm dan standart untuk lingkar lengan atas pada wanita dewasa yaitu 23,5 cm. apabila tinggi ibu kurang dari 145 cm maka ibu hamil beresiko terjadinya panggul sempit, dan apabila ibu dengan lingkar lengan atas kurang dari 23,5 beresiko Kurang Energi Kronis (KEK). Pada pemeriksaan tekanan darah didapatkan hasil 120/80 MmHg, menurut Romauli (2011) kenaikan tekanan darah tidak boleh lebih dari 30 mmHg sistolik atau 15 mmHg pada diastolic. Batas tekanan darah adalah 140/90 mmHg dan merupakan titik awal preeklamsia. Pada pemeriksaan leopold I didapatkan hasil pengukuran fundus uteri setinggi 30 cm atau 2 jari dibawah procecus xypoideus, menurut Hani (2010) tinggi fundus uteri pada usia kahemilan 36-37 minggu sekitar antara pusat dan pocecus xypoideus. Detak jantung janin menurut Romauli (2011) untuk normalnya yaitu 120-160 kali per menit, pada pemeriksaan Ny.S detak jantung janin yaitu 136 kali per menit. Gerak janin aktif. Tafsiran Berat Janin (TBJ) didapatkan hasil 2945 gram, meskipun hasil yang didapatkan kurang dari 2500 gram hal ini masih normal dikarenakan saat ini usia kehamilan masih 36-37 minggu..

Berdasarkan data yang diperoleh dari data subjektif dan objektif pada kunjungan I dapat diidentifikasi suatu diagnosis yaitu G1P0000Ab000 usia kehamilan 36-37 minggu janin Tunggal/Hidup/Intrauterin, letak kepala, punggung kiri dengan kehamilan normal. Pada kunjungan pertama tidak ditemukan adanya diagnose dan masalah potensial yang membutuhkan identifikasi kebutuhan segera karena dalam kasus ini tidak ditemukannya sesuatu hal yang bersifat patologis. Dari pernyataan tersebut terdapat kesenjangan antara teori dengan kasus di lahan yaitu ibu hamil dengan usia kurang dari 20 tahun akan menimbulkan resiko terjadinya bayi prematur, bayi dengan berat lahir rendah, depresi pasca persalinan dikarenakan organ reproduksi serta psikologi ibu masih belum siap untuk kehamilan

Intervensi pada kunjungan I berdasarkan kebutuhan ibu dan sesuai dengan rencana asuhan yang telah dibuat yaitu memberikan KIE tentang ketidaknyamanan pada ibu hamil Trimester III, mendiskusikan dengan ibu pentingnya pemeriksaan laboratorium, tanda-tanda bahaya pada kehamilan, dan mendiskusikan kepada ibu untuk ANC terpadu dan menjadwalkan kunjungan ulang. Pada intervensi juga direncanakan penanganan masalah ketidaknyamanan pada kehamilan, menurut Varney (2008) misalnya yang ibu alami yaitu sakit pinggang yakni memberikan pengenai sakit pinggang merupakan hal yang fisiologis terjadi pada ibu hamil pada usia kehamilan trimester III serta penanganan untuk mengurangi rasa sakit yang dirasakan ibu.

Pada implementasi dilakukan sesuai dengan intervensi yang telah direncanakan. Semua perencanaan dapat dilakukan karena ibu kooperatif, dan telah diberikan sesuai dengan kebutuhan Ny.S.

Pada evaluasi dari kunjungan pertama didapatkan pada data subjektif bahwa ibu mengerti dengan penjelasan dan bersedia melakukan anjuran yang diberikan.

B. Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Kunjungan II

Kunjungan kedua dilaksanakan pada tanggal 02 Oktober 2019 pada data subjektif ibu mengatakan nyeri pinggang yang dirasakan sudah berkurang, gerak janin yang ibu rasakan aktif, obat penambah darah dan kalk diminum ibu secara teratur.

Pada data objektif, hasil pemeriksaan Leopold I adalah tinggi fundus uterus 3 jari dibawah pusat atau 29 cm, pada Leopold III didapatkan hasil teraba bagian keras melenting dan bulat pada bagian bawah dan masih bisa digoyangkan (belum masuk PAP).

Pada kunjungan ini dapat ditegakkan diagnosa G1P0000Ab000 usia kehamilan 37-38 minggu janin T/H/I letak kepala punggung kiri dengan kehamilan normal.

Pada kunjungan kedua menjelaskan tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik, denyut jantung janin dalam keadaan normal. Pembesaran uterus sesuai dengan usia kehamilan, menjelaskan pada ibu tentang tanda-tanda persalinan, mengajarkan kepada ibu tentang senam hamil menurut Kusmiwiyati (2009) senam hamil atau latihan memberikan

keuntungan untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan fisik ibu hamil, memperlancar peredaran darah mengurangi keluhan seperti kram atau sakit pinggang, melemaskan otot-otot pada area kewanitaan untuk menghadapi proses persalinan. Penatalaksanaan selanjutnya menjadwalkan kunjungan ulang.

C. Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Kunjungan III

Kunjungan ketiga dilaksanakan pada tanggal 08 Oktober 2019 pada data subjektif ibu mengatakan sudah melakukan senam hamil dirumah sebanyak 4 kali, ibu meminum obat tambah darah dan kalk secara rutin, ibu tidak pernah melakukan pembersihan pada area payudara, ibu mempunyai keluhan yaitu bengkak pada kaki.

Pada data objektif, hasil pemeriksaan tekanan darah didapatkan hasil 90/60 mmHg, leopold I adalah tinggi fundus uterus 4 jari dibawah pusat atau 28 cm, pada leopold III didapatkan hasil teraba bagian keras melenting dan bulat pada bagian bawah dan tidak bisa digoyangkan (masuk PAP). Pada kaki teraba oedema.

Pada kunjungan ini dapat ditegakkan diagnosa G1P0000Ab000 usia kehamilan 38-39 minggu janin T/H/I letak kepala punggung kiri dengan kehamilan normal.

Pada kunjungan ketiga menjelaskan tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik, denyut jantung janin dalam keadaan normal. Pembesaran uterus sesuai dengan usia kehamilan, mengajarkan kepada ibu tentang perawatan payudara menurut Romauli (2011) payudara merupakan

aset yang sangat penting sebagai persiapan menyambut kelahiran bayi dalam proses menyusui. Menjelaskan ketidaknyamanan yang ibu rasakan yaitu bengkak pada kaki menurut Varney (2008) pembesaran uterus memberikan tekanan pada pembuluh darah panggul mengakibatkan terganggunya sirkulasi darah pada kaki yang menyebabkan bengkak pada kaki. Penatalaksanaan selanjutnya menjadwalkan kunjungan ulang.

D. Asuhan Kebidanan Kehamilan Trimester III Kunjungan IV

Kunjungan ke empat dilaksanakan pada tanggal 15 Oktober 2019 pada data subjektif ibu mengatakan bengkak pada kaki berkurang, ibu meminum obat tambah darah dan kalk secara rutin, ibu tidak mengetahui pentingnya ASI eksklusif pada bayi dan KB yang sesuai setelah persalinan, ibu mengatakan tidak mempunyai keluhan.

Pada data objektif, hasil pemeriksaan tekanan darah didapatkan hasil 90/60 mmHg, Leopold I adalah tinggi fundus uterus 3 jari dibawah pusat atau 28 cm, pada Leopold III didapatkan hasil teraba bagian keras melenting dan bulat pada bagian bawah dan tidak bisa digoyangkan (masuk PAP). Pada kaki teraba oedema.

Pada kunjungan ini dapat ditegakkan diagnosa G1P0000Ab000 usia kehamilan 39-40 minggu janin T/H/I letak kepala punggung kiri dengan kehamilan normal.

Pada kunjungan ket empat menjelaskan tentang hasil pemeriksaan bahwa keadaan ibu dan janin baik, denyut jantung janin dalam keadaan normal. Pembesaran uterus sesuai dengan usia kehamilan, menjelaskan pada ibu

pentingnya ASI eksklusif pada bayi yaitu selama 6 bulan setelah bayi lahir tidak diperbolehkan memberi makanan tambahan apapun, menjelaskan kepada ibu tentang KB yang sesuai setelah persalinan dan menyusui serta memberikan penjelasan efek samping KB mulai dari berat badan mulai bertambah, tidak adanya menstruasi, flek-flek pada saat penggunaan KB.